

## BAB 4

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini observasional analitik dengan metode *cross-sectional* dimana pengukuran variabel bebas dan terikat diamati dalam satu waktu, yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan variabel bebas (interaksi orang tua dan anak) dengan variabel terikat (perkembangan keterampilan berbicara pada anak usia prasekolah (4-6 tahun)).

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dan orang tua siswa TK Muslimat NU 17 Malang dengan jumlah 256 orang.

##### 4.2.2 Sampel

Jumlah sampel minimal yang diambil dari anggota populasi diperhitungkan berdasarkan rumus yaitu:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{256}{1 + 256 (0,1)^2} \\
 &= \frac{256}{1 + 2,56}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{256}{3,56}$$

$$n = 71,91$$

$$n = 72$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat signifikansi (e=0,1) (Notoatmodjo, 2010)

Hasil pengambilan sampel minimal diperoleh sebanyak 71,91 (72 orang) ditambah 10% untuk menghindari jumlah *drop out* sehingga jumlah sampel 79 orang. Sampel diambil dengan cara *purposive sampling* dengan memberikan kriteria berikut:

4.2.2.1 Kriteria inklusi sampel penelitian adalah:

- a. Anak yang berusia 4-6 tahun
- b. Orang tua bersedia menjadi responden

4.2.2.2 Kriteria eksklusi sampel penelitian adalah:

- a. Anak dengan palatoschisis, labioschisis, dan tuli.

#### 4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *purposive sampling* yang dilakukan pada seluruh orang tua dan siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan. Jumlah total siswa TK Muslimat NU 17 Malang adalah 256 orang anak terdiri dari siswa 128 siswa TK A dan 128 siswa TK B. Selanjutnya dari 256 siswa tersebut dipilih berdasarkan kesediaan orang tua siswa sehingga diperoleh sampel sejumlah 79 orang. Orang tua siswa yang termasuk dalam sampel sejumlah 79 orang diikutsertakan dalam penelitian sebagai subyek penelitian.

### 4.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

4.3.1 Variabel bebas : interaksi orang tua dan anak.

4.3.2 Variabel terikat : perkembangan keterampilan berbicara pada anak usia prasekolah (4-6 tahun).

### 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Muslimat NU 17 Malang pada bulan September 2016.

### 4.5 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar mempermudah bagi peneliti untuk mengolah data sehingga memperoleh hasil sesuai dengan harapan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini digunakan untuk menggali data-data identitas responden (nama, usia, alamat, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak), identitas anak (nama, usia, anak ke, jenis kelamin), variabel independen dan variabel dependen.

#### 4.5.1 Uji Validitas

Notoatmodjo (2010) menjelaskan bahwa validitas ialah indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas dalam penelitian ini adalah mengukur apakah instrumen interaksi orang tua dan anak serta perkembangan keterampilan berbicara pada anak dapat nilai tepat dan valid. Pada penelitian ini diuji validitas pada 18 butir pernyataan untuk variabel interaksi orang tua dan anak dan 25 butir pernyataan untuk variabel



perkembangan keterampilan berbicara pada anak. Instrumen tersebut diuji cobakan kepada orang tua dari siswa usia prasekolah (4-6 tahun) untuk mengetahui validitasnya. Pengujian validitas ini dilakukan menggunakan komputer dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17 for Windows. Teknik pengujiannya adalah dengan menggunakan tehnik korelasi *product moment*, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, dengan kriteria apabila probabilitas kurang dari 0,05 maka instrument tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan dari uji validitas didapatkan hasil bahwa pada variabel interaksi orang tua dan anak seluruh pernyataan dikatakan valid karena  $p < 0,05$ , variabel perkembangan keterampilan berbicara pada anak terdapat 2 pernyataan dikatakan tidak valid.

#### 4.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2010) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pada awalnya tinggi rendahnya reliabilitas kuesioner tercermin oleh nilai *cronbach alpha*, dimana apabila nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$  maka variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel atau handal (Sugiyono, 2007).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 17 for Windows diperoleh hasil koefisien reliabilitas *cronbach alpha*  $> 0,6$ . Uji reliabilitas kuesioner untuk mengukur interaksi orang tua dan anak sebesar 0,9303 dan kuesioner untuk mengukur perkembangan keterampilan berbicara pada anak sebesar 0,9403 maka kedua kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

## 4.6 Definisi Operasional

4.1 Tabel Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	<b>Independen</b>				
	Interaksi orang tua dan anak	Mengukur aktivitas interaksi orang tua dan anak yang bernilai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan (5 poin)</li> <li>- Perhatian (7 poin)</li> <li>- Dukungan (6 poin)</li> </ul>	Kuesioner	Ordinal	Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Baik : 75-100%</li> <li>b. Cukup : 60-74%</li> <li>c. Kurang : &lt;60%</li> </ul>
2.	<b>Dependen</b>				
	Perkembangan keterampilan berbicara pada anak usia prasekolah	Kemampuan anak dalam pengucapan salam atau sapaan, terimakasih, permintaan maaf, permintaan tolong, mengajukan tanya, bercerita dan bernyanyi.	Kuesioner	Ordinal	Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sangat baik : 86-100%</li> <li>b. Baik : 76-85%</li> <li>c. Cukup : 60-75%</li> <li>d. Kurang : 0-59%</li> </ul>

## 4.7 Metode Pengumpulan Data

### 4.7.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber langsung (responden) yang dikumpulkan dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang berupa pernyataan tertutup untuk menggali variabel independen dan dependen. Materi kuesioner diisi sendiri oleh responden dengan memberi tanda cek ( $\surd$ ) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.

### 4.7.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data tercatat yang ada di sekolah yang diperlukan untuk kepentingan penelitian mengenai data siswa dan orang tua siswa.





### 4.7.3 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka Kerja

#### 4.7.4 Prosedur Penelitian

1. Peneliti melakukan survey awal atau studi pendahuluan untuk menentukan lokasi penelitian dan menentukan sampel penelitian.
2. Peneliti mengajukan permohonan ijin pada pihak sekolah TK Muslimat NU 17 Malang untuk melakukan penelitian dan meminta data siswa beserta orang tua siswa untuk melakukan penelitian di sekolah ataupun di rumah siswa jika penelitian tidak dapat dilakukan di sekolah.
3. Peneliti mengajukan ijin kepada subyek penelitian (*ethical clearance*) setelah mendapat persetujuan.
4. Peneliti memberikan lembar kuesioner interaksi orang tua dan anak serta perkembangan keterampilan berbicara anak pada responden kemudian meminta responden untuk mengisi kuesioner tersebut.
5. Peneliti menilai perolehan jawaban responden.
6. Peneliti menyimpulkan hasil penilaian.
7. Mengolah data yang didapat, kemudian melakukan analisis data.
8. Dari hasil analisis data tersebut peneliti mengambil kesimpulan.

#### 4.8 Pengolahan dan Analisis Data

##### 4.8.1 Pengolahan data

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner tentang kelengkapan pengisian jawaban, jawaban dapat terbaca jelas, dan jawaban relevan dengan pertanyaannya. Editing langsung dilakukan di tempat



pengumpulan data sehingga peneliti dapat langsung melengkapi kekurangan yang ada.

## 2. Coding

Peneliti melakukan pengkodean jawaban responden dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk kemudian digunakan dalam pengolahan data. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisis data. Interaksi orang tua baik diberi kode 2, interaksi orang tua cukup diberi kode 1 dan interaksi orang tua kurang diberi kode 0. Perkembangan keterampilan berbicara anak sangat baik diberi kode 3, perkembangan keterampilan berbicara anak baik diberi kode 2, perkembangan keterampilan berbicara anak cukup diberi kode 1 dan perkembangan keterampilan berbicara anak kurang diberi kode 0.

## 3. Scoring

*Scoring* adalah pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberikan skor yaitu menilai kuesioner interaksi orang tua dengan anak dan perkembangan keterampilan berbicara pada anak yang sudah diisi oleh responden.

Pemberian skor dalam kuesioner yaitu:

a. Interaksi orang tua dan anak =  $\frac{\text{Skor total}}{72} \times 100\%$

b. Perkembangan keterampilan berbicara pada anak =  $\frac{\text{Skor total}}{92} \times 100\%$

Dalam pemberian skor terdapat pembulatan, jika skor yang dicapai  $\leq 0,5$  maka mengalami pembulatan ke bawah dan jika skor yang dicapai  $> 0,5$  maka mengalami pembulatan ke atas, yang berarti mendapat penambahan satu angka. Penilaian pada kuesioner interaksi orang tua dan anak serta perkembangan keterampilan berbicara pada anak dilakukan dengan memberikan penilaian secara *favourable* dan *unfavourable* yaitu:

*Favourable*

- a. Selalu : 4
- b. Sering : 3
- c. Jarang : 2
- d. Tidak pernah : 1

*Unfavourable*

- a. Selalu : 1
- b. Sering : 2
- c. Jarang : 3
- d. Tidak pernah : 4

4. *Tabulating*

*Tabulating* adalah penyusunan data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan disatukan berupa laporan hasil penelitian dan kesimpulan. Peneliti menyajikan data dari hasil perhitungan *SPSS* versi 17 *for Windows* dalam bentuk tabel distribusi frekuensi agar mudah dianalisis untuk mengetahui karakteristik reponden. Interaksi orang tua dan anak, perkembangan keterampilan berbicara pada anak diubah dalam bentuk persentase, disajikan dalam bentuk tabel dengan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi variabel

N = jumlah jawaban yang dikumpulkan

#### 5. *Entry Data*

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 17 *for Windows*.

#### 6. *Cleaning*

Proses pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan data.

### 4.8.2 Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan adalah:

#### 1. Univariat

Data yang ada dilakukan analisis dengan menggunakan analisis univariat. Pada penelitian ini, analisis univariat kedua variabel dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS* versi 17 *for Windows*. Dalam penelitian ini, variabel bebas (interaksi orang tua dan anak) dan variabel terikat (perkembangan keterampilan berbicara anak) dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi distribusi.

#### 2. Bivariat

Analisis data yang dilakukan untuk menilai hubungan antara interaksi orang tua dan anak dengan perkembangan keterampilan berbicara pada anak usia prasekolah (4-6 tahun) menggunakan perhitungan statistik. Apabila telah dilakukan analisis univariat tersebut di atas, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji yang digunakan adalah:

- a. Uji faktor risiko/variabel independen untuk menilai probabilitas faktor risiko/variabel independen dalam meningkatkan variabel dependen. Dalam



penelitian ini digunakan metode *cross-sectional* maka uji statistik menggunakan prevalen rasio yaitu rasio prevalen bicara positif berbanding *exposed* positif dibanding dengan prevalen bicara positif berbanding *non exposed* (*exposed* negatif).

- b. Bila hasil uji prevalen rasio menunjukkan hubungan positif kuat ( $\geq 2$ ) maka dilakukan uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 90% dengan  $\alpha = 0,1$ . Hasil penelitian dikatakan bermakna apabila  $p < 0,1$ .

#### 4.9 Etika Penelitian

Hal-hal dalam prosedur penelitian dilakukan dengan menekankan pada etika penelitian yaitu:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan pada responden yang akan diteliti, tujuannya adalah responden penelitian mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampaknya selama pengumpulan data. Dalam penelitian ini *informed consent* diberikan kepada orang tua.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

3. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self-determination*)

Responden mempunyai hak memutuskan apabila bersedia atau tidak.

(Wijayanti, 2007)